

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui analisis statistik, melainkan melalui pemahaman dan interpretasi peneliti terhadap makna suatu peristiwa, interaksi, dan perilaku subjek dalam konteks tertentu. Menurut Moleong, penelitian ini bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti tindakan, motivasi, persepsi, maupun pengalaman, dan disajikan secara deskriptif melalui kata-kata, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Berbagai sumber data, seperti catatan observasi, hasil wawancara, pengalaman individu, hingga rekam jejak historis, digunakan untuk memperkuat interpretasi berdasarkan perspektif yang beragam serta informasi faktual dari subjek penelitian.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menemukan fakta di lapangan kemudian menafsirkannya secara akurat. Penelitian ini mempelajari berbagai persoalan yang muncul dalam masyarakat, termasuk pola-pola sosial, kebiasaan, serta kondisi tertentu yang sedang berlangsung. Penelitian deskriptif juga mencakup pengamatan terhadap hubungan antar kegiatan, sikap, pandangan, maupun proses yang terjadi beserta dampak suatu fenomena.²

¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 3-4.

² Hasan Syahrizal and M Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *QOSIM (Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora)* 1 (2023): 13–23., 17.

Dalam penelitian di Rumah Makan Bundo Minang, metode ini digunakan untuk menggali pengalaman pemilik serta karyawan dalam menerapkan strategi pemasaran yang dimulai dengan memusatkan pada informan utama, dan dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi lapangan. Kemudian, disusun secara kronologis untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai strategi pemasaran yang diterapkan serta dampaknya terhadap peningkatan penjualan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung di lapangan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pada penelitian di Rumah Makan Bundo Minang, peneliti hadir di Jalan Sunan Ampel Nomor 2, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, secara langsung untuk melakukan observasi dan wawancara. Hal ini bertujuan memperoleh data yang akurat terkait strategi pemasaran yang digunakan dalam meningkatkan penjualan serta memahami kondisi nyata di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditetapkan pada Rumah Makan Bundo Minang yang berada di Jalan Sunan Ampel Nomor 2, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur karena lokasi ini relevan dengan fokus penelitian terkait strategi pemasaran yang diterapkan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah unsur-unsur spesifik yang menjadi dasar dalam

proses pengelolaan serta analisis penelitian. Data mencakup segala bentuk informasi yang dicatat secara aktif oleh peneliti selama kegiatan riset, seperti hasil transkripsi wawancara maupun catatan lapangan dari proses observasi.

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh melalui berbagai sumber, yang mencakup sumber primer dan sekunder, antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi, fakta, atau realitas yang secara langsung berhubungan dengan fokus penelitian. Data ini disebut sebagai data utama karena menjadi komponen penentu keberhasilan penelitian. Pertanyaan penelitian hanya dapat dijawab apabila data primer berhasil dikumpulkan. Selain itu, juga memungkinkan penelitian berkembang secara lebih mendalam. Bungin dalam Buku Sapto Haryoko, dkk menyatakan bahwa sumber data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber utama di lapangan. Data ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha, karyawan, dan konsumen, serta melalui pengamatan terhadap aktivitas pemasaran.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder menurut Ibrahim dalam Buku Sapto

Haryoko, dkk ialah informasi atau fakta yang tetap berhubungan dengan penelitian, tetapi tidak diperoleh secara langsung. Data ini berguna untuk melengkapi data primer. Sumber data sekunder dapat berupa berbagai dokumen tertulis maupun visual, seperti buku, laporan, foto, serta karya ilmiah seperti disertasi, tesis, dan skripsi.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data mengacu pada berbagai pendekatan yang dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi penelitian yang dibutuhkan tidak selalu langsung tersedia di objek studi, sehingga diperlukan usaha khusus untuk mengungkapkannya. Untuk mengumpulkan data di lokasi penelitian, peneliti menggunakan sejumlah metode atau teknik pengumpulan data.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan subjek yang sedang diteliti (informan).⁴ Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha, karyawan, dan konsumen untuk memperoleh informasi terkait strategi pemasaran yang digunakan dalam upaya meningkatkan penjualan. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun secara

³ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Cetakan I (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), hal. 119 dan 122-124.

⁴ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan Bagi Peneliti Pemula*, AGMA (Anggota IKAPI NO 054/SSL/2023) (Makassar: AGMA (Anggota IKAPI NO 054/SSL/2023), 2023), hal. 52-53.

sistematis dan diajukan kepada seluruh informan dengan urutan yang sama. Jenis ini memudahkan peneliti memperoleh data yang seragam.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan distribusi, promosi, serta interaksi antara penjual dan konsumen. Dalam metode pengumpulan data ini, peneliti memanfaatkan observasi sebagai salah satu cara untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Observasi dilakukan secara langsung di Rumah Makan Bundo Minang guna memperoleh data faktual mengenai aktivitas operasional, strategi pemasaran yang diterapkan, serta perilaku konsumen dalam melakukan pembelian.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa foto-foto kegiatan di Rumah Makan Bundo Minang, seperti aktivitas pelayanan, promosi, dan suasana tempat usaha, serta dokumen pendukung lainnya seperti daftar menu.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi secara sistematis berbagai sumber informasi, seperti hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumen pendukung lainnya, agar peneliti dapat menangkap makna dari data yang terkumpul.

Miles dan Huberman dalam buku Eko Murdiyanto menjelaskan

bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu⁵ :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyaring, memilih, dan memusatkan perhatian pada data yang penting serta relevan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan biasanya masih mentah dan sangat banyak, sehingga perlu diringkas dan disusun agar lebih mudah dipahami.

Dalam penelitian di Rumah Makan Bundo Minang, proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi informasi yang berkaitan dengan strategi pemasaran, seperti bentuk promosi yang digunakan, perilaku pelanggan, maupun tingkat penjualan. Data yang tidak berhubungan langsung dengan topik penelitian diabaikan agar analisis menjadi lebih fokus.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah penyajian data, yaitu menampilkan hasil analisis dalam bentuk yang terstruktur agar memudahkan peneliti dalam memahami dan menarik kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti narasi, tabel, matriks, bagan, maupun diagram. Pada penelitian ini, data disusun dan ditampilkan dalam bentuk penjelasan deskriptif yang menggambarkan kondisi di Rumah Makan Bundo Minang, seperti strategi promosi yang digunakan. Selain itu, data juga

⁵ Eko Murdiyanto, *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, Yogyakarta Press, Edisi Pert (Yogyakarta, 2020), hal. 78-83.

dikelompokkan berdasarkan tema tertentu, misalnya strategi harga, strategi promosi, dan strategi pelayanan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan sekaligus verifikasi, yaitu proses memberikan interpretasi terhadap makna data yang sudah direduksi dan disajikan. Pada tahap ini, peneliti mulai memahami pola, hubungan, dan makna yang muncul dari hasil pengumpulan data.

Dalam konteks penelitian di Rumah Makan Bundo Minang, kesimpulan yang diambil berkaitan dengan bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan mampu mempengaruhi peningkatan penjualan, serta faktor internal dan eksternal yang mendukung atau menghambat keberhasilan strategi tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong seperti yang dikutip oleh Adhi dan Ahmad dalam bukunya, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memastikan keabsahan atau kevalidan data dalam penelitian kualitatif. Penjelasananya sebagai berikut:⁶

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti perlu berada di lokasi penelitian dalam kurun waktu yang cukup panjang, tidak

⁶ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP)* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 74-77

hanya dalam waktu singkat. Tujuannya agar peneliti dapat benar-benar memahami situasi dan kondisi sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti memperpanjang waktu keikutsertaan dengan sering berkunjung ke Rumah Makan Bundo Minang untuk mengamati kegiatan sehari-hari, seperti cara melayani pelanggan, strategi promosi yang digunakan, hingga proses pengelolaan usaha. Dengan seperti ini, peneliti akan mendapat gambaran yang lebih akurat, mengurangi kemungkinan kesalahan persepsi, serta membedakan antara kondisi yang bersifat rutin dan yang hanya terjadi sesekali.

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti peneliti berusaha memahami dengan mendalam berbagai aspek yang berhubungan dengan fokus penelitian. Jika perpanjangan keikutsertaan memberikan jangkauan yang luas terhadap situasi penelitian, maka ketekunan pengamatan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai hal-hal yang dianggap penting dan relevan. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi ciri-ciri, pola, dan faktor utama yang berpengaruh terhadap fenomena yang sedang diteliti, seperti strategi pemasaran dan perilaku konsumen di Rumah Makan Bundo Minang.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode validasi data yang dilakukan

dengan membandingkan serta memeriksa kesesuaian informasi dari berbagai sumber, metode, peneliti, ataupun landasan teori. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut William Wiersma dalam buku Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, triangulasi dalam menguji kredibilitas data berarti melakukan pengecekan informasi melalui beragam sumber, teknik, serta waktu pengumpulan data untuk memastikan kebenaran temuan penelitian. Triangulasi sendiri terdiri atas beberapa bentuk, seperti triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.

Penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, yaitu dengan melakukan perbandingan dan penelaahan ulang terhadap data yang diperoleh dari sejumlah narasumber, termasuk pemilik, karyawan, dan pelanggan Rumah Makan Bundo Minang. Informasi yang telah dihimpun kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan sementara, yang selanjutnya divalidasi kembali kepada para informan (*member check*). *Member check* dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada informan serta mencocokkannya dengan hasil pengamatan langsung di Rumah Makan Bundo Minang. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang telah diperoleh melalui wawancara benar dan akurat. Dengan demikian, *member check* dapat meningkatkan kredibilitas dan keabsahan data penelitian.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki rancangan yang berisi langkah-langkah pelaksanaan, waktu penelitian, sumber data, serta cara pengumpulan dan pengolahan data. Dalam penelitian ini digunakan tahapan menurut Bogdan, karena lebih terstruktur dan rinci yang diterapkan dalam penelitian di Rumah Makan Bundo Minang.⁷

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap awal penelitian, peneliti mempersiapkan seluruh keperluan penelitian, mulai dari menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi, mengurus perizinan, hingga mengenal kondisi lapangan. Pada penelitian yang dilakukan di Rumah Makan Bundo Minang, peneliti menyiapkan rancangan penelitian yang memfokuskan pada strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap ini merupakan proses utama dalam pengumpulan data. Peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan, wawancara, serta dokumentasi terhadap pemilik dan karyawan Rumah Makan Bundo Minang. Melalui interaksi langsung ini, peneliti memperoleh informasi yang mendalam mengenai strategi pemasaran yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta respon pelanggan terhadap upaya promosi dan pelayanan.

⁷ Murdiyanto, *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 37-44.

3. Tahap Analisis Data

Setelah seluruh data diperoleh, peneliti menganalisisnya menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada proses reduksi, informasi yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disingkirkan agar data yang digunakan lebih terfokus. Setelah itu, data yang telah diorganisasi disajikan dalam bentuk narasi sehingga lebih mudah dipahami. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan yang didukung bukti valid dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menghasilkan temuan yang kredibel.